

**PELESTARIAN KESENIAN RANDAI DI SANGGAR  
KESENIAN BATU API DI NAGARI TIKALAK**

**SKRIPSI**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2026**

**PELESTARIAN KESENIAN RANDAI DI SANGGAR  
KESENIAN BATU API DI NAGARI TIKALAK**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Oleh

**FATHIA ARIFA ABRAR  
NIM 2110813014**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2026**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya Fathia Arifa Abrar (2110813014) menyatakan skripsi saya yang berjudul **“Pelestarian Kesenian Randai Di Sanggar Kesenian Batu Api Di Nagari Tikalak”** bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Andalas maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah karya saya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan di kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 05 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Fathia Arifa Abrar

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Fathia Arifa Abrar  
NIM : 2110813014  
Judul Skripsi : Pelestarian Kesenian Randai Di Sanggar Kesenian Batu  
Api Di Nagari Tikalak

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Pembimbing



**Dr. Bob Alfiandi, M.Si**  
NIP. 196610311997021001

Mengetahui

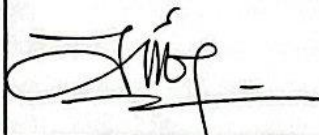
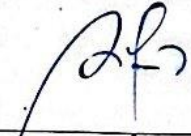
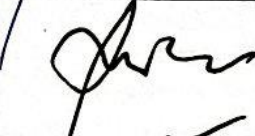
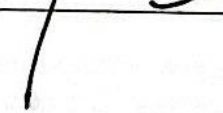
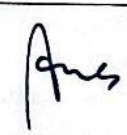
Ketua Departemen Sosiologi



**Dr. Indraddin, M.Si**  
NIP. 196711301999031001

## HALAMAN PERSERTUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan Sidang Ujian Skripsi Departemen Sosiologi pada tanggal 23 Desember 2025, bertempat di Ruang Sidang Departemen Sosiologi, dengan Tim Penguji:

TIM PENGUJI	STATUS	TANDA TANGAN
Zuldesni, S.Sos, M.A	Ketua	
Dr. Bob Alfiandi, M.Si	Sekretaris	
Dr. Jendrius, M.Si	Anggota	
Dra. Mira Elfina, M.Si	Anggota	
Dr. Maihasni, M.Si	Anggota	

**FATHIA ARIFA ABRAR, 2110813014. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : Pelestarian Kesenian Randai Di Sanggar Kesenian Batu Api Di Nagari Tikalak. Pembimbing: Dr. Bob Alfiandi, M.Si.**

## **ABSTRAK**

Kesenian tradisional pada saat sekarang ini semakin berkurang peminatnya dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin maju membuat banyak budaya atau kesenian dari luar seperti *western pop*, *korean pop (k-pop)*, serta kesenian asing lainnya yang viral dan tersebar luas melalui media sosial. Kesenian tradisional Minangkabau, khususnya kesenian randai semakin kehilangan peminat di kalangan anak muda. Pada hakikatnya, kesenian randai termasuk dalam permainan (*pameran*) rakyat tradisional, yang mana kesenian ini harusnya dilestarikan dan diturunkan kepada anak muda sebagai sesuatu yang dapat menyatukan antar mereka. Maka dari itu, penelitian ini melihat pelestarian kesenian randai yang dilakukan di Sanggar Kesenian Batu Api dengan mengajak anak muda menjadi pemain randai. Penelitian ini juga melihat pemahaman, penghayatan, serta pengungkapan atau pementasan yang dilakukan oleh anak muda di sanggar tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelestarian kesenian randai di Sanggar Kesenian Batu Api di Nagari Tikalak.

Penelitian ini menggunakan teori Hermeneutika dari Wilhelm Christian Ludwig Dilthey. Dilthey menyebutkan bahwa kesenian itu dipahami lalu dihayati oleh individu dan setelah itu diungkapkan kembali oleh individu tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi. Unit analisis yaitu individu. Penentuan informan menggunakan cara purposif.

Hasil dari penelitian ini yaitu pelestarian kesenian randai yang dilakukan oleh Sanggar Kesenian Batu Api ini yaitu dengan mengajak anak muda untuk ikut serta melestarikan kesenian randai dengan menjadi pemain randai. Anak muda tersebut memahami randai dengan adanya pengajaran dari para pelatih dan latihan-latihan yang mereka lakukan. Latar belakang mereka memilih menjadi pemain randai serta latihan-latihan individu yang mereka jalani merupakan penghayatan mereka terhadap kesenian randai. Mereka juga sudah melakukan beberapa kali pementasan kesenian randai di berbagai tempat, ini membuktikan bahwa mereka mengungkapkan penghayatan terhadap kesenian randai melalui pementasan-pementasan tersebut.

**Kata Kunci : Anak Muda, Kesenian Randai, Pelestarian Budaya**

**FATHIA ARIFA ABRAR, 2110813014. Sociology Department, Social and Political Science Faculty. Thesis Title: Preservation of Randai Art at the Batu Api Art Studio in Tikalak Village. Supervisor: Dr. Bob Alfiandi, M.Si.**

### **ABSTRACT**

Traditional arts are currently losing popularity due to advances in technology, which have led to the spread of foreign cultures and arts such as Western pop, Korean pop (K-pop), and other foreign arts that have gone viral and spread widely through social media. Minangkabau traditional arts, especially randai, are losing popularity among youths. In essence, randai art is a traditional folk game (*pamenan*), which should be preserved and passed down to youths as something that can unite them. Therefore, this study examines the preservation of randai at the Batu Api Art Studio by encouraging youths to become randai performers. This study also examines the understanding, appreciation, and expression or performance of the art by the youths at the studio. The purpose of this study is to describe the preservation of Randai art at the Batu Api Art Studio in Nagari Tikalak.

This study employs Wilhelm Christian Ludwig Dilthey's hermeneutic theory. Dilthey states that art is understood by individuals and then re-expressed by those individuals. The method used in this study is qualitative. Data collection was conducted through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The unit of analysis is the individual. Informants were selected using a purposive sampling method.

The results of this study show that the Batu Api Art Studio is preserving the art of randai by encouraging youths to participate in its preservation by becoming randai performers. These youths understand randai through instruction from trainers and the practices they undertake. Their motivation for choosing to become randai performers, along with the individual training they undergo, reflects their deep appreciation for randai. They have also performed randai several times in various locations, demonstrating that they express their appreciation for this art from through these performances.

**Key Words: Cultural Preservation, Randai Art, Youths**